

KOMPOSISI MUSIK
“ROMANTIKA KEHIDUPAN”
UNTUK ANSAMBEL CAMPURAN

TUGAS AKHIR
Program Studi S-1 Seni Musik



Oleh:
Yoga Manggala
NIM. 1011551013

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INSDONESIA YOGYAKARTA
2015

KOMPOSISI MUSIK
“ROMANTIKA KEHIDUPAN”
UNTUK ANSAMBEL CAMPURAN

Oleh:

Yoga Manggala

NIM. 1011551013

Karya tulis ini disusun sebagai persyaratan untuk mengakhiri jenjang pendidikan strata pertama pada Program Studi S1 Seni Musik dengan kelompok bidang kompetensi Komposisi Musik

Diajukan Kepada:

JURUSAN MUSIK
FAKULTAS SENI PERTUNJUKAN
INSTITUT SENI INSDONESIA YOGYAKARTA
2015

Tugas Akhir Program S-1 Seni Musik ini telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Jurusan Musik, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dinyatakan lulus pada tanggal 1 Juli 2015.


Tim Penguji:



Dr. Andre Indrawan, M.Hum, M.Mus.
Ketua Program Studi/Ketua



Drs. I G.N. Wiryawan Budhiana, M.Hum.
Pembimbing I/Anggota



Drs. R. Chairul Slamet, M.Sn.
Pembimbing II/Anggota



Drs. R.M. Singgih Sanjaya, M.Hum.
Penguji/Ahli/Anggota

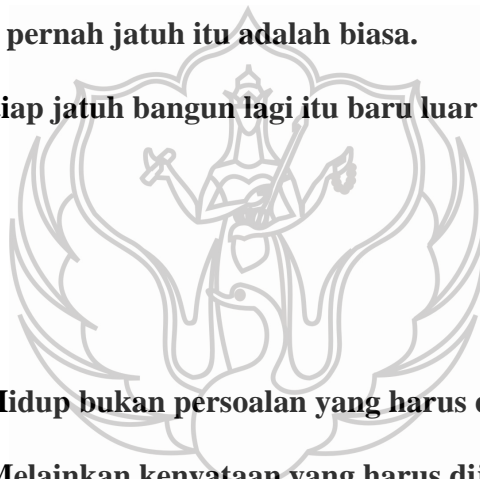
Mengetahui,
Dekan Fakultas Seni Pertunjukan
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Prof. Dr. Yudiaryani, M.A.
NIP.19560630 198703 2 001

Orang yang tidak pernah jatuh itu adalah biasa.

Tapi orang yang tiap jatuh bangun lagi itu baru luar biasa.



Hidup bukan persoalan yang harus dipecahkan,

Melainkan kenyataan yang harus dijadikan pengalaman.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan yang Maha Kasih atas rahmat, bimbingan serta kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Tugas Akhir yang berjudul “Komposisi Musik Romantika Kehidupan untuk Ansambel Campuran” sebagai syarat untuk mencapai derajat Sarjana Seni, Fakultas Seni Pertunjukan, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penulis juga mengucapkan terima kasih atas bantuan serta bimbingan yang diberikan oleh:

1. Bapak Drs. I G. N Wiryawan Budhiana, M. Hum. sebagai Dosen Pembimbing I, terima kasih untuk semua nasehat, bimbingan, serta telah menyediakan waktu untuk membimbing saya menyelesaikan tugas akhir.
2. Bapak Drs. R. Chairul Slamet, M. Sn. sebagai Dosen Pembimbing II, terima kasih untuk semua nasehat, bimbingan, serta telah menyediakan waktu untuk membimbing saya menyelesaikan tugas akhir.
3. Pemain yang telah memainkan karya ini dengan sebaik mungkin.
4. Joshua C. L. dkk selaku tim produksi.
5. Jomehome Record telah membantu dalam dokumentasi karya ini.
6. Nike yang telah membantu dalam mendesain poster.
7. KM 6,5 telah membantu dalam dokumentasi karya ini.
8. Ken design telah membantu dalam mencetak poster.
9. Keluarga saya, terutama orang tua saya, terima kasih untuk mendukung saya selama ini.
10. Semua mereka yang tidak disebutkan, terima kasih banyak.

Saya menyadari bahwa laporan ini tidak sempurna tetapi saya berharap bahwa laporan akhir ini dapat berguna dan dapat dikembangkan untuk penciptaan yang lebih baik.

Yogyakarta, Juni 2015



Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN DAN MOTTO	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR NOTASI.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
INTISARI	xiv
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Penciptaan.....	6
C. Tujuan Penciptaan.....	6
D. Manfaat Penciptaan.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
F. Sistematika Penulisan	9
 BAB II: LANDASAN TEORI MUSIK PROGRAM DAN INSTRUMENTASI	
A. Musik Program.....	10
B. Instrumentasi.....	11
1. Instrumen Tiup Kayu	13

a. Oboe.....	13
b. Flute	15
2. Instrumen Tiup Logam	16
a. Horn	16
3. Perkusi.....	18
a. Timpani.....	19
b. Vibraphone.....	21
c. Snare Drum	22
4. Instrumen Gesek	23
a. Biola.....	23
b. Biola Alto.....	24
c. Cello.....	25
d. Kontra Bass.....	26

BAB III: PROSES DAN PEMBAHASAN KARYA

A. Proses Karya	29
B. Pembahasan Karya.....	31
1. Bagian I: Bahagia.....	31
a. Bagian A – Senang	32
b. Bagian B – Tenteram	39
2. Bagian II: Berjuang.....	46
a. Bagian A – Marah.....	46
b. Bagian B – Sedih	56

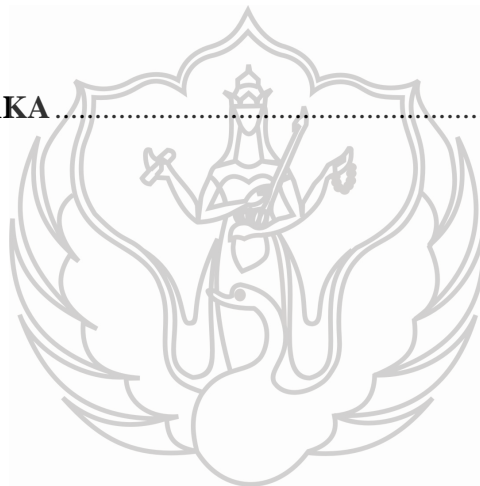
c. Bagian C – Berjuang.....	60
3. Bagian III: Bebas	63
a. Bagian A – Bebas	63
b. Bagian B – Bersyukur.....	68
4. Bagian IV: Semangat	71

BAB IV: KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA	xv
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN



DAFTAR NOTASI

Notasi 1	Register Nada Oboe.....	13
Notasi 2	Register Nada Oboe yang Umum.....	13
Notasi 3	Register Nada Flute	15
Notasi 4	Nada Horn yang Tertulis pada Score dan Suara yang Dihasilkan.....	17
Notasi 5	Register Nada Horn	17
Notasi 6	Fungsi Katup pada Horn.....	17
Notasi 7	Register Nada Timpani pada Ketel Diameter 32-30 inci (81-76 cm)....	19
Notasi 8	Register Nada Timpani pada Ketel Diameter 29-28 inci (74-71 cm)....	19
Notasi 9	Register Nada Timpani pada Ketel Diameter 26-25 inci (66-63.5 cm)	20
Notasi 10	Register Nada Timpani pada Ketel Diameter 24-23 inci (61-58.5 cm).	20
Notasi 11	Register Nada Timpani pada Ketel Diameter 22-20 inci (56-51 cm)....	20
Notasi 12	Register Nada Vibraphone.....	21
Notasi 13	Open String Biola	23
Notasi 14	Register Nada Biola.....	23
Notasi 15	Register Nada Biola yang Umum.....	24
Notasi 16	Open String Biola Alto	24
Notasi 17	Register Nada Biola Alto.....	25
Notasi 18	Register Nada Biola Alto yang Umum.....	25
Notasi 19	Open String Cello	25
Notasi 20	Register Nada Cello.....	26
Notasi 21	Register Nada Cello yang Umum.....	26

Notasi 22 Open String Kontra Bas.....	26
Notasi 23 Register Nada Kontra Bas	27
Notasi 24 Register Nada Kontra Bas yang Umum	27
Notasi 25 Nada yang Tertulis di dalam Score Kontra Bas	27
Notasi 26 Nada yang Dihasilkan Kontra Bas.....	27
Notasi 27 Motif Ritmis Bagian I: Bahagia – Senang.....	32
Notasi 28 Motif Melodi Bagian I: Bahagia – Senang.....	32
Notasi 29 Frase Bagian I: Bahagia – Senang.....	33
Notasi 30 Birama 25-28 Bagian I: Bahagia – Senang	35
Notasi 31 Pengembangan Tema dengan Cara Melingkari Nada Asli	
Bagian I: Bahagia – Senang.....	36
Notasi 32 Birama 41-44 Bagian I: Bahaga – Senang.....	37
Notasi 33 Birama 49-50 Bagian I: Bahagia – Senang	38
Notasi 34 Motif Ritmis Bagian I: Bahagia – Senang.....	39
Notasi 35 Motif Ritmis Bagian I: Bahagia – Teneteram	40
Notasi 36 Motif Melodi Bagian I: Bahagia – Teneteram	40
Notasi 37 Frase Bagian I: Bahagia – Teneteram	40
Notasi 38 Birama 101-107 Bagian I: Bahagia – Teneteram.....	42
Notasi 39 Birama125-127 Bagian I: Bahagia – Teneteram.....	43
Notasi 40 Birama132-133 Bagian I: Bahagia – Teneteram.....	44
Notasi 41 Birama 162, Bagian I: Bahagia – Senang.....	45
Notasi 42 Motif Ritmis Bagian I: Bahagia – Teneteram	47
Notasi 43 Motif Ritmis Bagian II: Berjuang – Marah	47

Notasi 44 Motif Melodi Bagian II: Berjuang – Marah	47
Notasi 45 Permainan Birama 1-2 Bagian II: Berjuang – Marah.....	49
Notasi 46 Permainan pada Birama 3-5 Bagian II: Berjuang – Marah	50
Notasi 47 Birama 7-8 Bagian II: Berjuang – Marah.....	51
Notasi 48 Birama 9-10 Bagian II: Berjuang – Marah.....	52
Notasi 49 Birama 40-47 Bagian II: Berjuang – Marah.....	54
Notasi 50 Tema baru yang Dikembangkan dengan Melingkari	
Bagian II: Berjuang – Marah	54
Notasi 51 Permainan Instrumen Gesek pada Birama 68	
Bagian II: Berjuang – Marah.....	55
Notasi 52 Motif Ritmis pada Bagian II: Berjuang – Marah.....	57
Notasi 53 Motif Ritmis pada Bagian II: Berjuang – Sedih	57
Notasi 54 Motif Melodi pada Bagian II: Berjuang – Sedih	57
Notasi 55 Frase pada Bagian II: Berjuang – Sedih	58
Notasi 56 Motif Ritmis pada Bagian II: Berjuang – Berjuang	61
Notasi 57 Motif Ritmis Dikembangkan menjadi Frase	
Bagian II: Berjuang – Berjuang.....	62
Notasi 58 Permainan Snare Drum dan Timpani	
Bagian II: Berjuang – Berjuang.....	62
Notasi 59 Pengembangan pada Birama 194 Instrumen Violin	
Bagian II: Berjuang – Berjuang.....	63
Notasi 60 Motif Ritmis Bagian I: Bahagia – Tenang	64
Notasi 61 Motif Ritmis Bagian III: Bebas – Bebas	64

Notasi 62 Motif Melodi Bagian III: Bebas – Bebas.....	64
Notasi 63 Frase Bagian III: Bebas – Bebas.....	65
Notasi 64 Intro Birama 1-3 Bagian III: Bebas – Bebas	65
Notasi 65 Motif Ritmis Bagian III: Bebas – Bebas	68
Notasi 66 Motif Ritmis Bagian III: Bebas – Bersyukur.....	69
Notasi 67 Motif Melodi Bagian III: Bebas – Bersyukur.....	69
Notasi 68 Frase Bagian III: Bebas – Bersyukur.....	69
Notasi 69 Motif Ritmis Bagian IV: Semangat	71
Notasi 70 Motif Melodi Bagian IV: Semangat	72
Notasi 71 Frase Bagian IV: Semangat	72
Notasi 72 Pengembangan Frase 1 Bagian IV: Semangat.....	73
Notasi 73 Pengembangan Frase 2 Bagian IV: Semangat.....	73



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Romantika Bagian I : Bahagia

Lampiran 2 Romantika Bagian II : Berjuang

Lampiran 3 Romantika Bagian III : Bebas

Lampiran 4 Romantika Bagian IV : Semangat



INTISARI

Karya musik Romantika Kehidupan ini adalah musik program. Musik Program adalah karya musik yang dibuat dengan menggunakan unsur-unsur ide ekstra musikal. Ide ekstra musikal penulis adalah ketika manusia menghadapi masalah.

Masalah yang dihadapi oleh manusia adalah sebuah proses untuk menjadi pribadi yang lebih baik. Ketika manusia menghadapi masalah tersebut ada yang berhasil dan tidak. Manusia yang tidak berhasil menghadapi masalah tersebut karena kehilangan hubungan karib, sedangkan yang berhasil menghadapi masalah tersebut memiliki hubungan karib, dan ikhlas menghadapi masalah tersebut. Dengan ide musikal ini penulis membagi kejadian tersebut menjadi empat bagian yang berjudul Bahagia, Berjuang, Bebas, dan Semangat.

Karya musik ini dimainkan dengan ansambel campuran, yaitu flute, oboe, horn, biola, biola alto, cello, kontra bas, snare drum, vibrapone, dan timpani. Dengan menggunakan ansambel campuran penulis dapat merealisasikan idenya dengan efektif.

Kata kunci: *Musik Program, Romantika Kehidupan, Ansambel Campuran.*





BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Musik merupakan seni yang sudah tidak asing lagi di kehidupan sehari-hari manusia. Hampir setiap hari manusia mendengarkan musik, yang pada umumnya bertujuan sebagai hiburan. Musik itu sendiri adalah permainan waktu dan bunyi. Maksud musik adalah permainan waktu dan bunyi adalah, waktu adalah sebuah ruang dan bunyi adalah substansinya. Di dalam ruang waktu itulah bunyi-bunyi bergerak.¹ Musik tidak dapat dilihat atau pun diraba, musik hanya dapat didengar, dan musik itu sendiri dapat mempengaruhi beberapa bidang kehidupan seperti halnya emosi, kognisi, inteligensi, pendidikan, dan lainnya. Musik juga dapat dibagi menjadi 2 macam, yaitu musik absolut dan musik program.

Musik absolut adalah karya musik yang tidak menceritakan sebuah alur cerita. Musik absolut sendiri hanya berisi dengan teknik-teknik komposisi, seperti teknik untuk mengembangkan sebuah motif yang menjadi semifrase, dan semi frase dikembangkan menjadi frase. Musik absolut adalah bentuk musik yang dikembangkan dari materi musikal yang telah dipilih komponis bukan dari sesuatu faktor yang di luar musik.²

Musik program adalah karya musik yang menceritakan sebuah jalan cerita, lukisan, atau puisi. Musik program juga tetap menggunakan teknik-teknik komposisi seperti

¹ Suka Hardjana, *Corat-corek Musik Kontemporer Dulu dan Kini*, MSPI, Jakarta, 2007, hal. 111

² Vincent McDermott, *Membuat Musik Biasa jadi Luar Biasa*, Art Music Today, 2013, hal. 72

yang ada di atas. Musik program adalah karya musik yang menggunakan cerita atau gambar sebagai sumber untuk membuat karya musik.³

Arti kata komposisi tersebut mencakup 2 hal yaitu proses pembuatan karya (*composing*) dan hasil dari proses tersebut (karya musik). Seorang komponis sebelum membuat sebuah karya musik tentunya telah memiliki konsep dasar untuk sebuah ide yang telah dimilikinya. Konsep dasar inilah yang akan membantu untuk mengolah bunyi tersebut dengan waktu sebagai ruang hingga menjadi sebuah karya musik atau komposisi. Konsep dasar tersebut membantu untuk langkah selanjutnya seperti memperhitungkan bentuk, tensi atau ketegangan, melodi, ritme, harmoni, hingga mencapai hal yang terkecil atau lebih detail. Konsep dasar ini juga untuk membantu seorang komponis didalam membatasi pengembangan ide-ide musikal. Selain konsep dasar dan latar belakang karya, referensi lagu juga dapat membantu seorang komponis memiliki banyak konsep, inspirasi, ide, gambaran dan stimulus untuk membuat karya musik.

Penulis memiliki ide komposisi yaitu musik program. Ide penulis ini adalah menceritakan tentang proses kehidupan manusia untuk menjadi lebih baik. Setiap manusia pasti pernah menghadapi masalah di dalam kehidupan ini. Masalah ini adalah sebuah proses yang membuat setiap manusia menjadi lebih baik. Masalah yang dialami oleh setiap manusia berbeda-beda dan memakan waktu yang berbeda-beda juga untuk menyelesaikannya. Setiap manusia di dalam menghadapi masalah ini ada yang dapat menyelesaikan dan ada yang tidak dapat menyelesaikannya. Manusia yang tidak dapat menyelesaikan masalah tersebut biasanya menggunakan

³ Ibid.

jalan pintas untuk menyelesaikannya, salah satunya adalah bunuh diri yang sering di temui dalam kehidupan sehari-hari, karena manusia tersebut kehilangan lingkungan hubungan karib, seperti contoh paling dekat adalah keluarga, saudara kandung, sahabat, dan lain-lainnya. Manusia yang dapat menghadapi masalah tersebut dan menyelesaikannya selain mereka memiliki lingkungan hubungan karib, karena mereka memiliki keinginan untuk menyelesaikan masalah ini yaitu proses untuk mempertahankan hidup. Mereka menerima untuk menghadapi masalah ini dengan ikhlas dan menyadari poin positif yang akan didapatnya ketika mereka sedang menghadapi masalah dan dapat menyelesaikan masalah tersebut. Selain proses ini kita dapat melihat bahwa kita dapat lebih mensyukuri apa yang kita miliki jika mengalami masalah tersebut. Ketika kita tidak mengalami masalah, kita juga tidak mendapatkan kebahagiaan yang lebih besar lagi. Proses inilah yang menjadi ide penulis dalam membuat karya, dengan ide ini penulis memberi judul karyanya adalah *Romantika Kehidupan*. Penulis memberi judul ini karena kata *Romantika* memiliki arti liku-liku atau seluk-beluk yang mengandung sedih dan gembira.⁴ Sehingga *Romantika Kehidupan* dapat diartikan liku-liku yang mengandung sedih dan gembira didalam kehidupan.

Karya musik *Romantika Kehidupan* ini terdiri dari 4 bagian yang di setiap bagiannya memiliki sub bab masing-masing. 3 bagian ini berdasarkan proses manusia ketika sebelum menghadapi masalah, proses ketika menghadapi masalah, dan setelah menghadapi masalah.

⁴ <http://kbbi.web.id/romantika> diakses pada tanggal 6 April 2015, pukul 07.00 AM.

Bagian I Bahagia, di bagian ini menceritakan tentang manusia sebelum menghadapi masalah yang masih merasa bahagia, senang, tenang, santai, dan lainnya. Sub bab pada bagian I ini ada 2 yaitu senang dan tenang.

Bagian II Berjuang, di bagian ini menceritakan ketika manusia sedang menghadapi masalah, yang merasakan marah, ingin memberontak, putus asa, dan lainnya. Sub bab di bagian II ini ada 3 yang pertama, ketika manusia marah dan ingin memberontak karena tidak dapat menerima dengan keadaan yang sedang di hadapinya. Kedua ketika manusia yang marah tadi dapat menerima keadaan dengan ikhlas dan menyadari akan kesalahan-kesalahan yang telah diperbuat. Ketiga kondisi manusia setelah dapat menerima keadaan tersebut kemudian berjuang untuk tetap maju menghadapi masalah.

Bagian III Bebas, di bagian III ini menceritakan tentang manusia yang telah dapat menghadapi masalah tersebut, yang manusia tersebut merasa bebas, mensyukuri apa yang telah di miliknya, kepribadian yang lebih dewasa. Sub bab di dalam bagian III ada 2 yaitu bebas dan syukur.

Bagian IV Semangat, bagian ini berisi tentang pesan-pesan penulis atau lebih tepatnya adalah kesimpulan yang berdasarkan dari 3 bagian yang sebelumnya. Pesan dari penulis adalah kita harus semangat dan jangan putus asa di dalam menghadapi sebuah masalah.

Untuk mentransformasikan keempat bagian tersebut komponis menggunakan jenis-jenis instrumen, yaitu instrumen gesek, instrumen tiup, dan instrumen perkusi. Instrumen gesek yang digunakan di dalam karya ini adalah biola, biola alto, cello, dan kontra bas karena biola di sini dapat menunjang untuk merealisasikan ketika

seseorang mengalami bahagia, senang, dan gembira. Biola Alto menggambarkan untuk suasana yang sedih dan ingin menangis. Cello dapat merealisasikan juga ketika seseorang sedang menghadapi masalah atau sedang jatuh di bawah yang sangat berat untuk bangkit. Kontra Bas dapat merealisasikan ketika seseorang sedang marah dan selain itu membantu memperkuat harmoni. Instrumen tiup yang digunakan adalah flute, oboe, dan horn. Flute di gunakan dalam karya ini karena dapat merealisasikan keadaan yang tenang. Oboe digunakan untuk menggambarkan suatu kesedihan. Horn digunakan untuk merealisasikan tanda ketika seseorang yang sedang berusaha bangkit. Instrumen perkusi yang digunakan adalah timpani untuk menggambarkan suasana berjuang seperti ketika ingin berperang untuk mempertahankan kehidupan. Snare Drum di sini snare drum untuk menggambarkan ketegasan ketika seseorang berjuang menghadapi masalah. Vibraphone untuk menggambarkan suasana yang sedih, sepi, sendiri yang mengingatkan tentang keadaan sebelumnya dan untuk keadaan yang senang.

Karya musik Romantika Kehidupan ini juga tidak lepas dari mempertimbangkan warna suara tersebut. Pemahaman akan karakter instrumen ini sangat penting di dalam membuat karya Romantika Kehidupan ini, karena diperlukan untuk merealisasikan ide awal dan konsep yang sudah dimiliki penulis. Kurangnya pemahaman tentang karakter instrumen dapat membuat karakter instrumen tidak dapat keluar secara maksimal, selain itu dapat membuat pemain kesulitan dalam memainkannya.

Karya Romantika Kehidupan adalah musik program seperti yang sudah dijelaskan di atas. Karya musik ini yang termasuk musik program yaitu mengubah

dari sebuah alur cerita yang sudah ada menjadi suara yang dapat diterima sebagai alur cerita tersebut oleh pendengar. Musik program ada 4 macam yaitu, *narrative* karya yang berdasarkan cerita narasi atau rangkaian kejadian, *descriptive* atau *representational* karya deskripsi yang menggambarkan sesuatu contoh seperti lukisan, *appellative* karya yang menggambarkan karakter seorang tokoh, *ideational* karya yang mencoba untuk mengungkapkan beberapa konsep filosofis atau psikologis.⁵ Karya musik Romantika Kehidupan ini termasuk karya musik program *narrative* yang menceritakan tentang rangkaian kejadian.

B. Rumusan Penciptaan

Dari latar belakang di atas penulis dapat mengambil rumusan penciptaan yang akan digunakan sebagai pokok pembahasan. Rumusan penciptaan tersebut adalah, bagaimana merealisasikan ide program Romantika Kehidupan menjadi karya musik?

C. Tujuan Penciptaan

Tujuan penciptaan karya ini adalah:

1. Untuk merealisasikan ide program tentang Romantika Kehidupan.
2. Untuk memahami karakter instrumen dengan lebih jelas dan lebih tepat dalam penggunaannya.

⁵ Leon Stein, *Structure & Style*, Summy-Birchard Music, 1979, hal. 171

D. Manfaat Penciptaan

1. Sebagai bahan referensi bagi pendidikan akademis, pengembangan ilmu pengetahuan yang dapat dieksplorasi dan dikembangkan kembali oleh banyak pencipta musik di masa depan.
2. Untuk menyampaikan pesan penulis yang berada pada bagian 4 yaitu semangat dan jangan putus asa ketika menghadapi sebuah masalah.

E. Tinjauan Pustaka

Leon Stein, 1979. *Structure & Style: The Study and Analysis of Musical Forms*, Boston: Summy-Birchard Music. Buku ini menjelaskan tentang analisis bentuk-bentuk musik, seperti Sonata, Rondo, Concerto, dan lain-lain, juga menjelaskan bagian yang lebih kecil dari bentuk lagu, seperti frase, motif, figur, dan lain-lain. Teknik pengembangan motif didalam komposisi juga dijelaskan dalam buku ini, seperti Augmentasi, Diminusi, Imitasi, dan lain-lain. Karya Romantika Kehidupan ini juga membutuhkan untuk mengolah tema yang didapat dari ide awal.

Karl Edmund Prier SJ, 1996. *Ilmu Bentuk Musik*, Yogyakarta: Pusat Musik Liturgi. Buku ini menjelaskan tentang macam-macam bentuk musik dan pengolahan atau pengembangan sebuah motif. Selain itu juga memberikan contoh-contoh dari setiap bentuk lagu yang dijelaskan. Buku ini juga membantu untuk bentuk musik mana yang akan digunakan atau membuat bentuk sendiri untuk digunakan dalam karya Romantika Kehidupan.

Cecil Forsyth, 1982. *Orchestration*, New York: Dover Publications, Inc. Buku ini menjelaskan mengenai cara yang baik dalam mengorkestrasi, termasuk didalamnya menjelaskan range nada untuk setiap instrumen musik dan karakter sebuah instrumen dapat terdengar jelas pada range nada tertentu. Buku ini membantu untuk memahami karakter instrumen yang digunakan didalam karya musik Romantika Kehidupan.

Gustav Strube, 1928. *The Theory and Use of Chords, A Text Book of Harmony*, Boston: Oliver Ditson. Buku ini menjelaskan mengenai teknik dan Romantika Kehidupan teori harmoni 4 suara juga terdapat teknik-teknik pengembangan harmoni seperti inversi dan sebagainya. Teori harmoni 4 suara ini digunakan pada bagian ketika hanya memainkan 4 instrumen di dalam karya.

Vincent Persichetti, 1961. *Twentieth Century Harmony*, Inggris: Faber and Faber Limited. Buku ini menjelaskan tentang teori harmoni yang telah berkembang pada abad 20, seperti karakter dari interval, modus, dan lain-lain. Buku ini membantu untuk merealisasikan ide awal karya Romantika Kehidupan, seperti membuat sebuah nuansa yang dibutuhkan.

Koentjaraningrat, 1990. *Pengantar Ilmu Antropologi*, Jakarta: PT Rineka Cipta. Buku ini menjelaskan tentang kepribadian manusia pada umumnya. Buku ini di dalam pembuatan karya ini membantu untuk memahami terbentuknya kepribadian manusia dengan kejadian yang dialaminya.

F. Sistematika Penulisan

Bab I. Pendahuluan: Bab I ini terdiri dari Latar Belakang, Rumusan Penciptaan, Tujuan Penciptaan, Manfaat Penciptaan, Tinjauan Pustaka, dan Sistematika Penulisan.

Bab II. Landasan Teori Musik Program dan Instrumentasi: Bab II ini membahas tentang musik program dan instrumentasi, bentuk musik yang digunakan di dalam karya Romantika Kehidupan juga akan sedikit dibahas.

Bab III. Proses Penciptaan dan Pembahasan Komposisi Musik Romantika Kehidupan: Bab III ini membahas proses penciptaan karya Romantika Kehidupan dari awal yang berupa motif dan berkembang menjadi frase dan selanjutnya. Selain itu di bab ini juga membahas karya Romantika Kehidupan.

Bab IV. Kesimpulan dan Saran: Bab IV berisi kesimpulan berdasarkan dari bab sebelumnya dan saran untuk penelitian selanjutnya.

